**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Peradaban manusia bukanlah suatu barang jadi yang jatuh dari langit dan diwarisi turun-temurun, melainkan suatu hasil perjuangan manusia dari abad ke abad, dengan menggunakan segala kemampuannya, baik yang dibawa lahir, maupun yang diperoleh dari pengalaman. Manusia akan senantiasa mencapai kemajuan di samping kemunduran, kemenangan disamping kekalahan, disertai harapan disamping kecemasan. Oleh karna itu tidaklah berlebihan kalau dikatan bahwa pendidikan menentukan hasil perpaduan peradaban dan kehancuran.

Pendidikan merupakan wahana penting untuk membangun mahasisiwa pada gilirannya manusia hasil pendidikan itu menjadi sumber daya pembangunan. Karna itu, pendidik dalam melaksanakan tugasnya diharapkan tidak membuat kesalahan-kesalahan mendidik. Sebab kesalahan mendidik bisa berakibat fatal karena sasaran pendidikan adalah manusia. Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (2003:8) sebagai berikut:

Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mendiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Terkhusus dalam dunia pendidikan, setiap siswa memiliki potensi genetik yang dibawah sejak lahir, minat, bakat, dan karakteristik yang berbeda-beda dalam kelas. Perbedaan tersebut menjadi problema yang cukup serius bagi pengajar atau guru dalam menentukan dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswanya yang beragam tersebut. Seorang guru akan berusaha dengan teliti memperhatikan siswanya dalam memahami dan mencari jalan keluar dari permasalah minat belajar yang dihadapi, baik itu dari kurangnya motivasi belajar, faktor internal dan eksternal dalam diri siswa, lingkungan, keluarga, guru, media, dan sebagainya.

Sasaran pendidikan adalah manusia. Pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk mengembangkan potensi-potensi kemanusiaannya. Potensi kemanusiaan merupakan benih kemungkinan untuk menjadi manusia. Ibarat biji mangga bagaimanapun wujudnya jika ditanam dengan baik, pasti menjadi pohon mangga bukannya menjadi pohon jambu.

Gredler (Sahabuddin, 2007: 80) mengungkapkan “belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap”. Kecakapan yang dimaksudkan disini adalah memperoleh pengetahuan dari hasil belajar, keterampilan diartikan sebagai kemampuan baru yang diperoleh dari proses pembelajaran, dan sikap diartikan sebagai perubahan perilaku yang dibawa sebagai hasil dari pengalaman belajar.

Ketersediaan media pembelajaran dapat menjadi salah satu penunjang keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran. Media pembelajaran yang berisikan susunan materi untuk menciptakan lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Dengan demikian, salah satu tujuan penyediaan media pembelajaran adalah untuk mempermudah proses belajar siswa. Proses ini membutuhkan guru yang mampu menyelaraskan antara media pembelajaran dengan metode pembelajaran. Menurut Derek Rowntree (Karim, 2007: 9)

fungsi media pembelajaran, yaitu: “(a) membangkitkan motivasi belajar, (b)mengulang apa yang telah dipelajari, (c)menyediakan stimulus belajar, (d)mengaktifkan respon murid, (e)memberikan *feedback* dengan segera, (f)menggalakkan latihan yang serasi.

Berdasarkan pendapat tersebut, media pembelajaran dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar siswa dikelas. Oleh karna itu guru dapat memiih media yang sesuai yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang akan diajarkan oleh guru. Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan.

Salah satu komponen pendidikan yang memungkinkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah penggunaan program dalam pembelajaran. Melalui penggunaan program pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik setiap komponen pembelajaran diharapakan mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa serta diharapkan siswa dapat memahami pelajaran yang diajarkan. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan pembelajaran harus didukung dengan penggunaan program pembelajaran sesuai dengan pendapat Hamalik (Azhar:2013:19) menyatakan bahwa:

Pemakaian program pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Berdasarkan pendapat tersebut, media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan peoses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dan memadatkan informasi.

Biologi adalah kajian tentang [kehidupan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kehidupan), dan [organisme hidup](https://id.wikipedia.org/wiki/Organisme), termasuk struktur, fungsi, pertumbuhan, [evolusi](https://id.wikipedia.org/wiki/Evolusi), persebaran, dan [taksonominya](https://id.wikipedia.org/wiki/Taksonomi). Diperkuat lagi oleh menurut Mahmud(wodpress:2013) “Biologi merupakan mata pelajaran yang termasuk dalam rumpun ilmu pengetahuan alam (IPA atau sains). Ilmu sains  berkaitan dengan cara mencari tahu (*inquiry*) tentang alam secara sistematis, sehingga pembelajaran bukan hanya sebagai penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pembelajaran biologi di sekolah menengah diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam kehidupan sehari-hari.

 Berdasarkan data yang didapatkan dari hasil observasi awal pada hari senin 13 maret 2017, para guru mata pelajaran Biologi di SMP Negeri 1 Ma’rang masih banyak yang cenderung menggunakan media bahan cetak yaitu buku paket atau buku pegangan guru. Pendidik dalam hal ini adalah guru lebih sering memanfaatkan buku pegangan siswa ataupun buku pegangan guru dalam proses pembelajaran. Melalui wawancara yang dilakukan terhadap guru Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII di SMP Negeri 1 Ma’rang, diperoleh data bahwa pada proses pembelajaran Biologi hanya mengutamakan guru sebagai penyampai pesan sehingga materi yang dipelajari siswa lebih bersifat konfensional karena guru kurang memaksimalkan pemanfaatan media yang lebih interaktif sebagai alat bantu guru mengajar. Akibatnya siswa kurang fokus dan tidak aktif menerima materi pelajaran yang disampaikan. Hal tersebut dapat menyulitkan siswa untuk memahami mata pelajaran Biologi, sehingga hasil belajar siswa dalam mata pelajaran biologi tergolong rendah karena nilai siswa tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75, dimana nilai hasil belajar siswa berdasarkan evaluasi formatif pada kelas VIII A memiliki rata-rata 66.81dan pada kelas VIII B 72.50. Dari masalah yang ada, semestinya yang mendapat perhatian adalah segala sesuatu yang dapat menjadi penunjang peningkatan hasil belajar siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satunya adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar. Selain harus tepat dan sesuai dengan kebutuhan materi pembelajaran, juga tentunya harus variatif agar tidak memberi potensi bosan atau jenuh kepada peserta didik. Maka dibutuhkan media pembelajaran berupa video pembelajaran sebagai sarana belajar mandiri di SMP Negeri 1 Ma’rang.

Penggunaan media pembelajaran pada buku cetak atau buku pegangan guru yang masih terbatas sehingga peserta didik kurang memahami. Kurang memahaminya peserta didik ini dikarenakan buku cetak tidak mampu menampilkan secara jelas. Di SMP Negeri 1 Ma’rang belum terdapat media pembelajaran yang dapat menarik motivasi peserta didik dalam mengikuti Mata pelajaran Biologi. Media pembelajaran berupa video dapat memvisualisasikan teori pembelajaran. Membantu dan melatih kita dalam menyampaikan serta berinteraksi dengan audiens secara efektif dan efesien. Sejalan dengan pendapat tersebut Aripin (2009:2) menyatakan bahwa “*Camtasia studio* adalah program aplikasi yang dikemas untuk *recording, editing,* dan *publishing* dalam membuat video presentasi yang ada pada layar (*screen*) komputer”. *Camtasia studio* memiliki kemampuan untuk merekam suara yang ada dalam layar, termasuk kegiatan di desktop, narasi suara, dan webcam video. Dengan ditambahi audio, *effect*, *transitions,* dan banyak lagi fitur lain yang bisa kita gunakan.

Menurut Mahmud(Wodpress:2013) Biologi merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang penting dalam pembentukan karakteristik siswa. Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga Biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan Biologi diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan Biologi diarahkan untuk inkuiri  dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam peneitian sebagai berrikut :

1. Bagaimanakah gambaran penggunaan media video pembelajaran berbasis *Camtasia Studio* dalam pembelajaran Biologi Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Ma’rang Kabupaten Pangkep ?
2. Bagaimanakah gambaran hasil belajar pada Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Ma’rang Kabupaten Pangkep ?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan media video pembelajaran berbasis *Camtasia Studio* terhadap hasi belajar pada Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Ma’rang Kabupaten Pangkep ?
4. **Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan rumusan masalahdi atas, maka tujuan pelaksanaan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan gambaran penggunaan media video pembelajaran berbasis *Camtasia Camtasia Studio*  pada Pembelajaran Biologi Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Ma’rang Kabupaten Pangkep ?
2. Untuk mendeskripsikan gambaran hasil belajar pada Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Ma’rang Kabupaten Pangkep ?
3. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh penggunaan media video pembelajaran berbasis *Camtasia Studio* terhadap hasi belajar pada Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Ma’rang Kabupaten Pangkep ?
4. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

* 1. Manfaat teoretis
		1. Bagi lembaga akademik, untuk menambah referensi terhadap kajian media video terkait peningkatan hasil belajar siswa.
		2. Bagi peneliti, sebagai bahan acuan pada penelitian sejenis yang dilakukan dimasa yang akan datang.
	2. Manfaat Praktis
		1. Kepala Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan rekomendasi maupun pertimbangan untuk menciptakan kualitas pembelajaran demi peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

* + 1. Guru

Membantu guru dalam memilih dan memanfaatkan salah satu media pembelajaran.

* + 1. Siswa

Membantu meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat memecahkan masalah atau persoalan yang dihadapi dalam mempelajari Biologi.

* + 1. Peneliti

Bagi peneliti sendiri dapat memperoleh pengetahuan, pembelajaran, dan pengalaman baru dalam meneliti. Serta menambah pemahaman khususnya di dunia pendidikan mengenai media pembelajaran dalam peningkatan mutu pendidikan seiring dengan perkembangan teknologi.